

RINGKASAN EKSKUTIF

Yayasan Pendidikan mempunyai historis/ sejarah yang sangat panjang sejak berdirinya Pondok Pesantren Mojosari pada tahun 1870 mempunyai visi untuk membangun peradaban umat manusia khususnya manusia Indonesia pada khususnya. Dalam perjalanannya Pondok pesantren dengan pendirian yayasan telah mengembangkan pendidikan pada tingkat ibtdaiyah (SD), tsanawiyah (SMP), Madrasah Aliyah (MA)/ SMA dan SMK yang berada pada lingkungan pondok pesantren.

Selanjutnya Pendirian Institut Teknologi Mojosari mendapat dukungan mendapat dukungan penuh dari berbagai stakeholder sehingga layak untuk direalisasikan hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket yang disebar ke sekolah SMA dan MA yang ada di Kabupaten Nganjuk untuk mendapatkan potensi input calon mahasiswa baru didapatkan hasil sebanyak 962 atau 48,1% menyatakan ketertarikannya untuk melanjutkan kuliah di Institut Teknologi Mojosari Prodi Program Sarjana Teknik Industri , sebanyak 774 atau 38,7% menyatakan Ketertarikannya untuk melanjutkan kuliah di Institut Teknologi Mojosari Prodi Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi serta 1.037 atau 51,9% % menyatakan ketertarikannya untuk melanjutkan kuliah di Institut Teknologi Mojosari pada Prodi Program Sarjana Ilmu Komputer/ Informasi. Berdasarkan angket yang disebar ke 20 instansi yang bidangnya terkait dengan jurusan yang ada di Institut Teknologi Mojosari , didapatkan hasil sebanyak 72,2% responden menyatakan bahwa tenaga Program Sarjana Teknik Industri , Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi dan Program Sarjana Ilmu Komputer/ Informasi sangat dibutuhkan tentunya dengan kualifikasi tertentu

Sumber daya yang sudah disiapkan oleh Yayasan dalam rangka pendirian Institut Teknologi Mojosari terdiri dari Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana. Sumber daya manusia terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan. Untuk dosen telah disiapkan 5 dosen untuk masing-masing program studi dengan kualifikasi pendidikan Magister dan linier dengan bidang pengajaran. Sedangkan untuk tenaga kependidikan telah disiapkan sebanyak 3 (tiga) orang untuk masing-masing program studi terdiri dari tenaga administrasi, laboran, dan programmer/teknisi serta dua orang pustakawan. Selain sumber daya manusia, Yayasan juga telah menyiapkan kelengkapan sarana dan pra sarana seperti ruang pimpinan, ruang prodi, ruang dosen, ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium dan Laboratorium Keselamatan Kerja Industri, laboratorium komputer, ruang rapat, ruang seminar, mesjid dan sarana penunjang lainnya.

Sumber dana yang telah disiapkan oleh Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Pondok Pesantren Mojosari sebesar Rp 1.550.000.000,00 sebagai dana awal dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Keberadaan sumber dana awal menunjukkan bahwa Yayasan telah siap menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan pendirian Institut Teknologi Mojosari

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok Pesantren Mojosari salah satu lembaga pendidikan yang tengah memperbaiki diri khususnya dibidang manajemen dan peningkatan mutu akademik, dengan mengusung semangat trilogi yang ingin memaksimalkan peran pondok pesantren sebagai lembaga keagamaan (*tafaquh Fiddin*), Lembaga kependidikan, dan lembaga sosial kemasyarakatan.

Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Pondok Pesantren Mojosari sebagai salah satu yayasan di Kabupaten Nganjuk berketepatan untuk mendirikan Institut Teknologi Mojosari dengan pembukaan program studi Program Sarjana Teknik Industri , Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi dan Program Sarjana ilmu Komputer/ Informasi .

Pertama, Selama 5 tahun terakhir ini, progres pengembangan investasi di Kabupaten Nganjuk memang cukup signifikan. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut, “Bupati masuknya investor ke Kabupaten Nganjuk berdampak positif bagi perkembangan daerah. Taufiqurrahman (2017)

Kedua Pada revolusi industri generasi keempat atau di zaman modern sekarang ini perlu di pahami bahwa telah membentuk pola baru ketika (*disruptive technology*) hadir begitu cepat. dunia yang telah memasuki era revolusi industri 4.0 nampaknya perlu disiapkan SDM dengan baik. teknologi yang menjadi tanda dimulainya revolusi industri 4.0, sudah mulai antara lain *artificial intelligence* (AI). Untuk menghadapi perubahan tersebut pondok pesantren maupun dunia pendidikan di Indonesia harus sudah bersiap mengantisipasinya. Salah satunya dengan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), terutama yang sering di sebut generasi milenial harus bersiap dengan kondisi tersebut karena masa depan industri dan manufaktur dan Teknologi informasi Indonesia berada di tangan mereka. Salah satunya, seperti yang akan dilakukan Institut Teknologi Mojosari yaitu merancang pendidikan ini dengan kurikulum yang melatih mahasiswanya untuk memiliki kemampuan belajar yang baik sejak tahun pertama kuliah untuk mendidik dan mendukung mahasiswanya melahirkan inovasi-inovasi teknologi baru yang berakurarahimah.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari pendirian Institut Teknologi Mojosari dengan pembukaan program studi Program Sarjana Teknik Industri , Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi dan Program Sarjana Ilmu Komputer/ Informasi adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang dapat berfikir ilmiah, mandiri dan berjiwa wirausaha serta unggul dalam menguasai pengetahuan dan mampu mengaplikasikan keilmuan bidang Pendidikan dan Teknologi Informasi dan teknologi industri dan berakhlakuramah
2. Menghasilkan produk penelitian yang mampu mengembangkan keilmuan Pendidikan dan Teknologi Informasi dan teknologi industri sehingga dapat bermanfaat bagi dunia akademik dan masyarakat
3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat menciptakan masyarakat yang peduli akan keberlanjutan teknologi manufaktur dan teknologi Informasi
4. Menghasilkan produk kerjasama yang bermanfaat bagi pengembangan bidang Pendidikan dan Teknologi Informasi di tingkat regional, nasional dan internasional.

A. Metodologi dan Pendekatan

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan Analisis Keberlanjutan Institut Teknologi Mojosari terdiri dari analisis data internal dan eksternal dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Analisis data internal Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Pondok Pesantren Mojosari Analisis data internal dilakukan terhadap Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Pondok Pesantren Mojosari dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan berupa wawancara, observasi dan studi keterlacakan. Wawancara dilakukan terhadap Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Pondok Pesantren Mojosari dan jajarannya, observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas di lingkungan Yayasan dan studi keterlacakan dilakukan dengan penelusuran data Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Pondok Pesantren Mojosari secara online. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan dan kesanggupan Yayasan sebagai lembaga pengusul Institut Teknologi Mojosari .

2. Analisis data eksternal

Analisis data eksternal dilakukan untuk mengetahui gambaran dan potensi calon mahasiswa baru, serapan dan kebutuhan masyarakat akan lulusan. Untuk mengetahui potensi calon mahasiswa baru dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran angket peminatan terhadap siswa SMK dan MA di lingkungan Pondok pesantren dan SMA yang tersebar di Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan data BPS Kabupaten Nganjuk, jumlah SMA dan MA dan SMA sebanyak 93, dengan menggunakan teknik proporsional maka didapat sample sekolah sebanyak 40. Responden setiap sekolah diambil 30 siswa sehingga total seluruh responden adalah 1200 siswa. Sedangkan untuk mengetahui gambaran potensi serapan lulusan dan kebutuhan masyarakat akan tenaga Pendidikan dan Teknologi Informasi dan teknologi industri dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara.

Kedua metodologi di atas, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan tepat tentang kesiapan dan potensi pengembangan Institut Teknologi Mojosari kedepannya dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi.

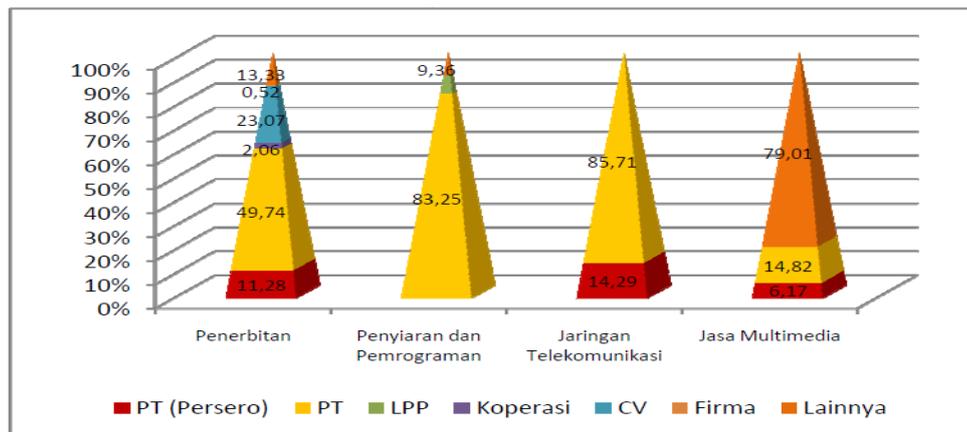
BAB II

KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN

A. Proyeksi Penyerapan Lulusan

1. Program Sarjana Teknik Industri

Proyeksi penyerapan lulusan prodi Program Sarjana Teknik Industri angkatan pertama sebanyak 60 lulusan sesuai dengan proyeksi mahasiswa pada tahun pertama adalah 60 mahasiswa. Potensi lapangan pekerjaan secara nasional cukup besar mengingat banyaknya perusahaan Manufaktur di Indonesia, berikut ini data perusahaan dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi di Indonesia :



Gambar 2.1

Sumber BPS 2017 Persentase Jumlah Perusahaan Teknologi Informasi menurut bentuk Hukum/Badan Usaha/Perijinan pada tahun 2017

Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dinyatakan bahwa tingkat penggunaan teknologi di bidang industri dan TIK sangat tinggi dan akan terus meningkat pada masa yang akan datang.

Selain cakupan secara nasional, potensi lapangan pekerjaan juga terbuka pada tingkat lokal mengingat di Propinsi Jawa Timur

**Daftar Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut KBLI 2 Digit di Jawa Timur
Tahun 2013-2017**

Kode ISIC	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
1	Industri Makanan	1 630	1 689	1 724	1 801	1 843
2	Industri Minuman	23	22	79	79	83
3	Industri Pengolahan Tembakau	559	552	468	446	463
4	Industri Tekstil	476	481	505	537	519
5	Industri Pakaian Jadi	358	371	338	340	369
6	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	337	341	270	287	302
7	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	353	356	330	353	353
8	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	152	153	159	172	172
9	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	102	105	126	122	137
10	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	19	20	16	23	22
11	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	202	204	275	283	282
12	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	64	66	54	59	63
13	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	429	441	404	431	452
14	Industri Barang Galian Bukan Logam	334	340	325	343	365
15	Industri Logam Dasar	91	97	91	90	80
16	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	207	215	210	216	240
17	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	27	28	35	36	36
18	Industri Peralatan Listrik	66	67	62	66	67
19	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl	69	70	57	68	71
20	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	58	59	65	65	71
21	Industri Alat Angkutan Lainnya	62	64	66	65	67
22	Industri Furnitur	410	396	384	399	418
23	Industri Pengolahan Lainnya	239	184	160	163	169
24	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	21	49	23	29	28
	Jumlah	6 288	6 370	6 226	6 473	6 672

Sumber : Badan Pusat Statistik

2. Program Sarjana Pendidikan Sistem Informasi

Lulusan Program Studi Pendidikan Informasi mempunyai kompetensi antara lain : perancang, perencana dengan menguasai konsep dan praktik analisis, pengkajian, perancangan, produksi, penerapan, pengelolaan dan evaluasi sistem/model pendidikan teknologi informasi ; pendidik, fasilitator, trainer pembelajaran dalam bidang multimedia dan TIK yang kreatif dan inovatif; dan pengkaji permasalahan bidang kajian kurikulum dan pendidikan teknologi informasi serta mempublikasikan hasilnya dalam forum ilmiah dan penerbitan berkala ilmiah *Peneliti*. selain pada bidang pendidikan maka Pendidikan sistem informasi juga mempunyai kompetensi yang sangat di butuhkan pada saat era digital ini, sistem informasi dan teknologi informasi merupakan dua unsur yang penting dalam kehidupan. Keduanya tidak dapat di pisahkan dari segala aspek kehidupan termasuk sosial, ekonomi, dan politik. Karenanya ilmu pendidikan sistem informasi akan sangat bermanfaat untuk kehidupan dimasa sekarang dan yang akan datang.

Profil lulusan Program studi Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi merupakan mempelajari ilmu komputer dan pemrograman, namun di prodi Pendidikan Sistem dan Teknologi Informas juga untuk menjawab segala permasalahan masyarakat akan kebutuhan teknologi informasi. Mahasiswa Sistem dan Teknologi Informasi dituntut untuk memahami perkembangan teknologi informasi dan kaitannya dengan nilai-nilai sosial, ekonomi, dan politik di masyarakat. Mahasiswa Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi diajarkan untuk menganalisis permasalahan pada suatu perusahaan atau organisasi dan mencari serta menghasilkan solusi berbasis sistem teknologi informasi

Sistem informasi sebagai salah satu bidang akademik pada program sarjana mencakup tiga area utama, yaitu area yang berkaitan dengan upaya:

1. Pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan kompetensi mahasiswa untuk dapat menghadapi tantangan dengan memanfaatkan teknologi informasi
2. Perencanaan, pengembangan, dan evaluasi atas sistem yang menjadi solusi untuk persoalan pengelolaan informasi bagi organisasi; dan

3. Perencanaan, pengembangan, evaluasi atas pengelolaan pendidikan teknologi informasi yang berbasis sistem informasi.

Prospek Kerja

Kebutuhan keahlian tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia (SDM) untuk: Pada Organisasi pemerintah, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi maupun di tingkat nasional. Sedangkan Kebutuhan SDM dengan keahlian sistem dan teknologi informasi yang berkualitas pada Organisasi profit (BUMN dan swasta). Lulusan program studi sistem dan teknologi informasi juga dapat berperan dalam pengembangan dan pengelolaan sistem informasi pada Industri perangkat lunak.

3. Program Sarjana Ilmu Komputer atau Informatika

Program Studi Ilmu Komputer atau Informatika bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu menyerap, mengaplikasikan, dan mengembangkan TI dengan kompetensi utama Rekayasa Perangkat Lunak, Program Studi Ilmu Komputer atau Informatika juga diharapkan mampu mengembangkan perangkat lunak untuk berbagai keperluan, melakukan analisis terhadap sistem dalam suatu instansi, membuat solusi yang integratif dengan memanfaatkan perangkat lunak, mampu merencanakan dan mengevaluasi penerapan TI pada sebuah organisasi, mampu merancang dan memelihara basis data termasuk data warehouse untuk suatu instansi atau perusahaan, mampu melakukan pengujian fungsi-fungsi perangkat lunak, mampu mengembangkan, merancang dan membangun serta memelihara website dengan berbagai layanan dan fasilitasnya.

Bidang yang dapat ditekuni seorang sarjana Teknik Informatika dan Sistem Informasi antara lain:

Berperan dalam pengembangan perangkat lunak untuk berbagai keperluan. Misalnya perangkat lunak untuk pendidikan, telekomunikasi, bisnis, hiburan dan lain-lain, termasuk perangkat lunak untuk model dan simulasi, melakukan analisis terhadap sistem dalam suatu instansi atau perusahaan dan membuat solusi yang integratif dengan memanfaatkan perangkat lunak, perencanaan dan pengevaluasian penerapan IT pada sebuah organisasi dan merancang arsitektur jaringan, serta melakukan perawatan dan pengelolaan jaringan dalam suatu instansi

atau perusahaan. Serta selanjutnya dapat menjadi tenaga pengajar pada pendidikan dari Sekolah Menengah atas, madrasah Aliyah maupun yang sederajat

B. Bentuk, Nama, Visi, Misi dan Ciri Khas PTS

1. Bentuk dan Nama PTS

Bentuk dan nama PTS ini adalah Institut Teknologi Mojosari.

2. Visi

Visi Institut Teknologi Mojosari adalah Menjadi Institut unggul yang berwawasan global untuk memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berjiwa entrepreneur dan **IMTAQ**, serta berwawasan kebangsaan, berakhlakul karimah dan berakidah ahlusunah wal jama'ah pada tahun 2040

3. Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul secara profesional untuk mempersiapkan peserta didik yang memegang teguh dan yang mempunyai komitmen serta **IMTAQ, berwawasan kebangsaan, berakhlakul karimah dan berakidah ahlusunah wal jama'ah**
- b) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berdaya saing nasional maupun internasional dan relevan dengan tuntutan pengguna dalam memajukan perkembangan intelektual dan kesejahteraan masyarakat.
- c) Mengembangkan riset dalam bidang ilmu dan teknologi yang inovatif
- d) Melakukan kajian dan menyediakan layanan konseling bagi pembinaan Masyarakat

4. Ciri Khas PTS

Ciri khas Institut Teknologi Mojosari adalah mahasiswa diberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai teknologi industri dan Teknologi informasi yang berwawasan memegang teguh dan yang mempunyai komitmen serta **IMTAQ, berwawasan kebangsaan, berakhlakul karimah dan berakidah ahlusunah wal jama'ah**. Hal ini didasarkan betapa pentingnya penyiapan SDM:

Pertama, Isu revolusi industri 4.0 perlu mendapat perhatian yang serius sehingga kita dapat mempersiapkan diri untuk menjawab tantangan tersebut. Sumber daya yang kompeten adalah salah satu faktor utama penentu keberhasilan transformasi

era 4.0 tersebut, karena itu peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) perlu diprioritaskan (Jusuf Kalla 2019).¹

Kedua, Indonesia memiliki modal yang cukup baik untuk menerapkan industri 4.0. Ada dua hal yang mendukung pengembangan industri di era digital, yaitu pasar yang besar dan jumlah SDM yang produktif seiring dengan bonus demografi. Namun ketersediaan tenaga kerja juga harus **selaras dengan kompetensi dengan kebutuhan pasar** kerja itu sendiri, demikian diungkapkan oleh , Sekretaris Jenderal Kementerian Tenaga Kerja, (Khairul Anwar) 2018.

Ketiga, Saat ini Indonesia dihadapkan pada SDM angkatan kerja yang 58.76% adalah lulusan SD-SMP, serta problem mismatch mencapai 63%. Untuk itu, diperlukan suatu intervensi dalam pembangunan SDM agar skill dan kompetensi angkatan kerja Indonesia mampu bersaing. Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi angkatan kerja dengan melalui pendidikan terutama pendidikan tinggi untuk meningkatkan kompetensi .

Dengan ciri khas Teknologi informasi dan Teknologi industri diharapkan lulusan tidak hanya menguasai keilmuan bidang Teknologi informasi dan Teknologi industri yang memiliki potensi yang besar dalam pengembangan kedepannya. Dengan ciri khas Teknologi informasi dan Teknologi industri maka dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi akan diwarnai dengan keilmuan Teknologi informasi dan Teknologi industri. Ciri khas tersebut dapat tercermin dari kurikulum program studi dimana terdapat mata kuliah Teknologi Informasi dan Teknologi

BAB IV

BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN

A. Bidang Ilmu

Institut Teknologi Mojosari Nganjuk merupakan perguruan tinggi swasta yang berencana membuka 3 (tiga) program studi yang terdiri dari Program Sarjana Teknik Industri, Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi dan ilmu komputer/ sistem informasi.

B. Program Studi

Program studi yang akan diselenggarakan pada Institut Teknologi Mojosari adalah Program Studi Program Sarjana Teknik Industri , Program Sarjana Pendidikan Sistem Informasi, Program Sarjana Ilmu Komputer atau Informatika. Ketiga Program Studi ini dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

Program Studi S1 Teknik Industri

Teknik Industri merupakan jurusan yang banyak diminati oleh masyarakat. Selain itu, di Kabupaten Nganjuk belum ada perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studi Program Sarjana Teknik Industri. Selain hal tersebut diatas mahasiswa teknik industri selain mempunyai kemampuan dalam bidang teknik rekayasa industri maka mahasiswa Institut Teknologi Mojosari juga di bekali dengan pengetahuan tentang teknik komunikasi dan perkembangan teknologi terbaru dan terkini. Memiliki kemampuan dalam wirausaha serta berjiwa kreatif dan inovatif. Memiliki kemampuan leadership, manajemen dan keuangan. Mampu bekerja di berbagai jenis industri yaitu industri jasa, industri manufaktur dan industri proses.

Program Studi Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi

Program Studi Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi merupakan program studi yang belum dan di Kabupaten Nganjuk sendiri belum ada perguruan tinggi yang menyelenggarakan Prodi Program Sarjana Pendidikan Sistem Informasi. Mahasiswa Program sarjana Pendidikan Teknologi Informasi untuk menjadi tenaga kependidikan dan tenaga profesional lainnya yang memiliki

kemampuan sebagai peneliti, perencana, pengembang, pemikir, dan praktisi yang memiliki (a) wawasan yang luas dan kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan dengan segala aspeknya; (b) penguasaan yang mendalam dalam bidang ilmu yang menjadi keahliannya dalam bidang teknologi informasi ; (c) kemampuan meneliti, mengembangkan, merencanakan, dan mengelola pendidikan serta menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan dan bidang-bidang lainnya.

Serta menjadi sebagai pribadi yang memiliki integritas yang tinggi, terbuka dan tanggap terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat, mampu mengembangkan ilmu khususnya disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu dan disiplin ilmu lainnya, serta secara terus menerus memotivasi diri sebagai ilmuwan. Hal tersebut tersebut dapat dicapai dan dikembangkan melalui serangkaian proses pendidikan yang dilandasi komitmen pada mutu dan relevansi dalam bentuk perkuliahan, diskusi, seminar, penelitian dan tenaga kependidikan yang ada di Institut Teknologi Mojosari

Program Studi Program Sarjana ilmu Komputer/ Informatika

Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu kawasan industri, berdasarkan studi keterlacakan di Kabupaten Nganjuk terdapat lebih 300 industri yang berbasis IT. Pada tingkat nasional, membaiknya iklim investasi mendorong peningkatan sektor industri yang berimbas pada peningkatan kebutuhan akan tenaga ahli teknologi industri. Jurusan Program Sarjana ilmu Komputer/ Informasi merupakan salah satu jurusan yang memiliki prospek pekerjaan relatif luas dikarenakan berbagai disiplin ilmu yang didapatkan pada masa kuliah.

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan pada Institut Teknologi Mojosari adalah *Student Learning Center* dengan beberapa model pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*)

Direct Instruction dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching*. Hal ini mengacu pada pemaparan mata kuliah yang langsung diberikan oleh dosen kepada mahasiswa.

Model Pembelajaran Berbasis Inkuiri (*Inquiry Learning*)

Model pembelajaran yang akan diterapkan di ITM adalah dengan menggunakan Inkuiri mengharuskan mahasiswa melakukan identifikasi dan asumsi, menggunakan berpikir kritis dan logis, dan pertimbangan dari penjelasan alternatif ; *Discovery learning* : Model pembelajaran yang dilakukan dengan memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan ; *Problem based Learning* : Merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang mahasiswa untuk menyelesaikan masalah tersebut.; *Project based Learning* : Model pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang diinginkan; *Kooperatif* : Model pembelajaran yang mengharuskan mahasiswa untuk bekerjasama dalam tim; Tematik : Model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata kuliah sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna.

Metode pembelajaran SCL membuat mahasiswa menjadi pusat belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Angele Attard dan tim dari *Education International* (EI) dan *European Students' Union* yang menyatakan bahwa proses belajar terbaik adalah dengan melibatkan para mahasiswa untuk mempelajari materi pelajaran secara aktif.² Hal ini akan membuat mahasiswa memperoleh pengetahuan baru dimana semakin banyak pengetahuan didapat mahasiswa, semakin besar peluang mereka untuk terus meningkatkan kualitas sikap dan perilakunya serta dapat melakukan eksplorasi terhadap sumber-sumber belajar baru, baik sendiri maupun bersama-sama dengan *peer group*-nya.

²Attard, Angela, et al. *Student Centred Learning, Toolkit for students Staffs, and Higher Education Institution*. Education International and the European Student Union, Brussel, Belgia, 2010

BAB V
PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA SETIAP PROGRAM
STUDI

A. Prospek Minat

Potensi calon mahasiswa Institut Teknologi Mojosari berasal dari lulusan SMA dan MA Kabupaten Nganjuk . Berdasarkan data BPS Kabupaten Nganjuk Tahun 2016 jumlah SMA dan MA sebanyak 66 sekolah. Sedangkan potensi calon mahasiswa baru yang berasal dari lulusan SMK terbilang relatif kecil mengingat SMK memiliki kurikulum tersendiri yang sudah diarahkan untuk bekerja sesuai penjurusannya. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan lulusan SMK juga dapat masuk pada Jurusan Program Sarjana Teknik Industri , walaupun potensinya tidak sebesar lulusan SMA dan MA. Untuk mengetahui prospek minat calon mahasiswa, telah dilakukan survey peminatan oleh tim study kelayakan pendirian Institut Teknologi Mojosari. Dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, ditetapkan sample sebanyak 40 sekolah SMA dan MA dari jumlah populasi sebanyak 66. Masing-masing sekolah diambil 50 responden, sehingga total responden dalam survey ini sebanyak 2.000 responden.

1. Program Sarjana Teknik Industri

Berdasarkan hasil survey, data peminatan calon mahasiswa Program Studi Program Sarjana Teknik Industri terlihat dari tabel berikut :

Tabel 5.1

Peminatan jumlah responden yang akan melanjutkan ke jenjang Program Sarjana Teknik Industri setelah lulus SMA/MA/SMK

Apakah Anda akan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi setelah lulus SMA/MA?

	Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	34	1,7	1,7	1,7
Tidak Tahu	257	12,9	12,9	14,6
Masih Mikir-Mikir	927	46,4	46,4	60,9
Ya	782	39,1	39,1	100
Total	2000	100	100	

Tabel di atas menunjukkan pemintaan responden untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi setelah lulus SMA sebanyak 782 responden. Angka ini merupakan potensi input calon mahasiswa baru bagi Institut Teknologi Mojosari .

Tabel 5.2

Ketertarikan responden menjadi Seorang Ahli,Teknik Industri Teknologi i

Apakah Anda tertarik untuk menjadi seorang Ahli Bidang Industri dan Teknologi Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tertarik	61	3,1	3,1	3,1
	Kurang Tertarik	980	49	49	52,1
	Tertarik	806	40,3	40,3	92,4
	Sangat Tertarik	153	7,7	7,7	100
	Total	2000	100	100	

Tabel di atas menunjukkan ketertarikan responden menjadi seorang ahli Teknologi Informasi sebanyak 806 responden menyatakan tertarik dan 153 sangat tertarik

Tabel 5.3

Ketertarikan Responden untuk Melanjutkan Kuliah ke Program Sarjana Teknik Industri

Apakah Anda tertarik untuk melanjutkan kuliah ke Program Sarjana Teknik Industri dan Teknologi Informasi ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tertarik	82	4,1	4,1	4,1
	Kurang Tertarik	1064	53,2	53,2	57,3
	Tertarik	750	37,5	37,5	94,8
	Sangat Tertarik	104	5,2	5,2	100
	Total	2000	100	100	

Tabel di atas menunjukkan ketertarikan responden untuk melanjutkan Kuliah ke Program Sarjana Teknik Industri sebanyak 750 responden menyatakan tertarik dan 104 sangat tertarik.

Tabel 5.4

Ketertarikan responden untuk Melanjutkan Kuliah ke Program Sarjana Teknik Industri di Wilayah Nganjuk

Jika di wilayah Nganjuk terdapat Perguruan Tinggi Institut yang membuka jurusan Program Sarjana Teknik Industri dan Teknologi Informasi dan Pendidikan Teknologi Informasi, apakah Anda tertarik untuk melanjutkan kuliah di Perguruan Tinggi tersebut?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Tertarik	74	3,7	3,7	3,7
Kurang Tertarik	964	48,2	48,2	51,9
Tertarik	820	41	41	92,9
Sangat Tertarik	142	7,1	7,1	100
Total	2000	100	100	

Tabel di atas menunjukkan ketertarikan responden untuk melanjutkan Kuliah ke Program Sarjana Teknik Industri di wilayah Nganjuk sebanyak 820 responden menyatakan tertarik dan 142 sangat tertarik.

Keseluruhan tabel peminatan calon mahasiswa baru pada program studi Program Sarjana Teknik Industri menunjukkan ketertarikan responden pada program studi Program Sarjana Teknik Industri dengan angka di atas 37% responden menyatakan sangat tertarik di atas 5% sedangkan angka tidak tertarik menunjukkan angka yang relatif kecil yaitu hanya di bawah 4% sedangkan angka kurang tertarik yang cukup banyak bisa jadi responden belum mengetahui potensi dan prospek Institut dan Program Studi. Kedepannya, jika sudah mendapat izin operasional akan dilakukan upaya-upaya sosialisasi dan publikasi, sehingga angka kurang tertarik dapat beralih menjadi tertarik

2. Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil survey, data peminatan calon mahasiswa Program Studi Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi terlihat dari tabel berikut :

Tabel 5.5

Ketertarikan responden menjadi Seorang Ahli Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi

Apakah Anda tertarik untuk menjadi seorang Ahli Pendidikan Teknologi Informasi ?

		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulat ive Percent
Valid	Tidak Tertarik	106	5,3	5,3	5,3
	Kurang Tertarik	1048	52,4	52,4	57,7
	Tertarik	703	35,2	35,2	92,9
	Sangat Tertarik	143	7,2	7,2	100
	Total	2000	100	100	

Tabel di atas menunjukkan ketertarikan responden menjadi seorang ahli Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi sebanyak 703 responden menyatakan tertarik dan 143 sangat tertarik.

Tabel 5.6

Ketertarikan Responden untuk Melanjutkan Kuliah pada program Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi

Apakah Anda tertarik untuk melanjutkan kuliah ke Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi ?

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulat ive Percent
Valid	Tidak Tertarik	111	5,6	5,6	5,6
	Kurang tertarik	1177	58,9	58,9	64,4
	Tertarik	626	31,3	31,3	95,7
	Sangat Tertarik	86	4,3	4,3	100
	Total	2000	100	100	

Tabel di atas menunjukkan ketertarikan responden untuk melanjutkan Kuliah pada program Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi sebanyak 626 responden menyatakan tertarik dan 86 sangat tertarik.

Tabel 5.7

Ketertarikan responden untuk Melanjutkan Kuliah pada Program Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi di Wilayah Nganjuk

Jika di wilayah Nganjuk terdapat Perguruan Tinggi Institut yang membuka jurusan Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi , apakah Anda tertarik untuk melanjutkan kuliah di Perguruan Tinggi tersebut?

		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulat ive Percent
Valid	Tidak Tertarik	114	5,7	5,7	5,7
	Kurang Tertarik	1112	55,6	55,6	61,3
	Tertarik	668	33,4	33,4	94,7
	Sangat Tertarik	106	5,3	5,3	100
	Total	2000	100	100	

Tabel di atas menunjukkan ketertarikan responden untuk melanjutkan Kuliah pada program Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi di wilayah Nganjuk sebanyak 668 responden menyatakan tertarik dan 106 sangat tertarik.

Keseluruhan tabel peminatan calon mahasiswa baru pada program studi Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi menunjukkan ketertarikan responden pada program studi Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi dengan angka di atas 31% responden menyatakan sangat tertarik di atas 4% sedangkan angka tidak tertarik menunjukkan angka yang relatif kecil yaitu hanya di bawah 6% sedangkan angka kurang tertarik yang cukup banyak bisa jadi responden belum mengetahui potensi dan prospek Institut dan Program Studi. Kedepannya, jika sudah mendapat izin operasional akan dilakukan upaya-upaya sosialisasi dan publikasi, sehingga angka kurang tertarik dapat beralih menjadi tertarik

3. Program Studi Program Sarjana Teknik Industri

Tabel 5.8

Ketertarikan responden menjadi Seorang Ahli ilmu Komputer/ Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tertarik	63	3,2	3,2	3,2
	Kurang Tertarik	721	36,1	36,1	39,2
	Tertarik	971	48,6	48,6	87,8
	Sangat Tertarik	245	12,3	12,3	100
	Total	2000	100	100	

Tabel di atas menunjukkan ketertarikan responden menjadi seorang ahli teknologi informasi sebanyak 971 responden menyatakan tertarik dan 245 sangat tertarik

Tabel 5.9

Ketertarikan Responden untuk Melanjutkan Kuliah ke Program Sarjana Teknik Industri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tertarik	70	3,5	3,5	3,5
	Kurang Tertarik	907	45,4	45,4	48,9
	Tertarik	858	42,9	42,9	91,8
	Sangat Tertarik	165	8,3	8,3	100
	Total	2000	100	100	

Tabel di atas menunjukkan ketertarikan responden untuk melanjutkan Kuliah pada program studi Program Sarjana Teknik Industri sebanyak 858 responden menyatakan tertarik dan 165 sangat tertarik.

Tabel 5.10

Ketertarikan responden untuk Melanjutkan Kuliah ke Program Sarjana teknologi informasi di Wilayah Nganjuk

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Tertarik	70	3,5	3,5	3,5
Kurang Tertarik	893	44,7	44,7	48,2
Tertarik	867	43,4	43,4	91,5
Sangat Tertarik	170	8,5	8,5	100
Total	2000	100	100	

Tabel di atas menunjukkan ketertarikan responden untuk melanjutkan Kuliah pada Program Sarjana Teknik Industri di wilayah Nganjuk sebanyak 867 responden menyatakan tertarik dan 170 sangat tertarik.

Keseluruhan tabel peminatan calon mahasiswa baru pada program studi Program Sarjana Teknik Industri menunjukkan ketertarikan responden pada program studi Program Sarjana Teknik Industri dengan angka di atas 42%, responden menyatakan sangat tertarik di atas 8% sedangkan angka tidak tertarik menunjukkan angka yang relatif kecil yaitu hanya di bawah 4% sedangkan angka kurang tertarik yang cukup banyak bisa jadi responden belum mengetahui potensi dan prospek Institut dan Program Studi. Kedepannya, jika sudah mendapat izin operasional akan dilakukan upaya-upaya sosialisasi dan publikasi, sehingga angka kurang tertarik dapat beralih menjadi tertarik

B. Daya Tampung

Program Studi Program Sarjana Teknik Industri, Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi dan Program Sarjana Teknik Industri Institut Teknologi Mojosari diproyeksikan pada tahun akademik 2018/2019 diperkirakan akan menjangkit 60 orang mahasiswa. Perkiraan di atas sangat realistis mengingat banyaknya lulusan MA dan SMA yang berminat melanjutkan ke Program Studi Program Sarjana Teknik Industri, Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi dan Program Sarjana Teknik Industri berdasarkan hasil survey di atas serta semakin bertambahnya jumlah lulusan SMU/SMK/MA dari tahun ke tahun.

Dengan memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana serta nisbah dosen terhadap mahasiswa, maka berikut ini proyeksi daya tampung mahasiswa untuk lima tahun ke depan:

Tabel 5.11
Daya Tampung Mahasiswa Baru

Program Studi	Daya tampung mahasiswa				
	2018/ 2019	2019 / 2020	2020 / 2021	2021/ 2022	2022 / 2023
Program Sarjana Teknik Industri	60	120	180	240	300
Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi	60	120	180	240	300
Program Sarjana Teknik Industri	60	120	180	240	300

BAB VI

DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SETIAP PROGRAM STUDI

A. Dosen

Dalam rangka pendirian Institut Teknologi Mojosari , Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Pondok Pesantren Mojosari telah berhasil merekrut 6 dosen tetap untuk masing-masing program studi. Kualifikasi tenaga dosen tetap menurut jenjang pendidikannya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1
Tabel Dosen Tetap berdasarkan Jenjang Pendidikan

Program Studi	Tenaga Pengajar								
	Tetap					Tidak Tetap			
	S1	S2	S3	Guru Besar	Jml	S1	S2	S3	Jml
Program Sarjana Teknik Industri	0	6	0	0	6	0	0	0	0
Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi	0	6	0	0	6	0	0	0	0
Program Sarjana Teknik Industri	0	6	0	0	6	0	0	0	0
Jumlah	0	18	0	0	18	0	0	0	0

Dari segi relevansi bidang ilmu dapat dikemukakan bahwa masing-masing dosen memberikan kuliah sesuai dengan bidang ilmu yang relevan baik dari segi keahlian maupun lulusannya. Gambaran jumlah tenaga pengajar pada Institut Teknologi Mojosari menurut jenjang kepangkatan akademik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.2
Dosen tetap berdasarkan kepangkatan

Jabatan Fungsional Akademik	Tetap	Tidak Tetap
Guru Besar	0	0
Lektor Kepala	0	0
Lektor	0	0
Asisten ahli	0	0
Tenaga Pengajar	12	0
Jumlah	12	0

Kedepannya Yayasan dan Institut akan mendorong dan memfasilitasi agar dosen tetap dapat meningkatkan jabatan fungsionalnya melalui penelenggaraan pelatihan, workshop dan seminar terkait jabatan fungsional dosen.

Kedepannya jumlah dosen tetap akan ditambah secara berkala sesuai perkembangan jumlah mahasiswa agar memenuhi persyaratan perbandingan rasio 1: 20. Berikut ini dosen tetap program studi Program Sarjana Teknik Industri dan Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi dan Program Sarjana Teknik Industri yang telah berhasil direkrut:

C. Tenaga Kependidikan

Dalam rangka menunjang aktivitas penyelenggaraan kegiatan akademik dan administrasi, Yayasan telah merekrut 3 (tiga) orang tenaga kependidikan untuk masing-masing program studi yang terdiri dari 1 (satu) orang tenaga administrasi, 1(satu) orang programmer, 1 (satu) orang teknisi 1 (satu) orang laboran dan dan 2 (dua) orang Pustakawan. Dengan demikian, jumlah tenaga kependidikan yang ada sudah sesuai dengan persyaratan pendirian perguruan tinggi serta memenuhi angka kecukupan. Kedepannya, yayasan akan terus menambah jumlah tenaga kependidikan untuk memenuhi komposisi yang memadai antara jumlah mahasiswa, disamping terus meningkatkan kualifikasi mereka sesuai dengan bidang masing-masing demi peningkatan mutu pelayanan. Gambaran keadaan tenaga kependidikan Institut Teknologi Mojosari di atas terlihat secara menyeluruh pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6.5
Tenaga Kependidikan Institut Teknologi Mojosari

Tenaga Pengajar	Tetap	Tidak Tetap	Jumlah
Tenaga Administrasi	3	0	3
Pustakawan	2	0	2
Teknisi	3	0	3
Programmer	3	0	3
Laboran	3	0	3
Jumlah	14	0	14

Berikut ini daftar tenaga kependidikan yang berhasil direkrut oleh Institut Teknologi Mojosari :

BAB VII

SARANA DAN PRA SARANA INSTITUT TEKNOLOGI MOJOSARI

A. Sarana dan Pra Sarana

Dalam rangka pendirian perguruan tinggi, Yayasan telah menyediakan sarana dan pra sarana bagi terselenggaranya proses perkuliahan. Sarana dan pra sarana yang disediakan Yayasan mengacu pada pedoman standar pendirian perguruan tinggi swasta. Berikut daftar sarana dan pra sarana yang diperuntukan Institut Teknologi Mojosari :

1. Luas Tanah

Luas tanah yang diperuntukan bangunan Institut Teknologi Mojosari memiliki luas 5.517 m² sesuai dengan standar pendirian Perguruan Tinggi Swasta. Untuk tahun-tahun berikutnya, yayasan akan terus menambah luas lahan sesuai dengan rencana pengembangan kampus.

2. Ruang Pimpinan

Ruang pimpinan terdiri dari ruang Rektor dan Wakil Rektordengan luas 96 m²

3. Ruang Pimpinan Prodi

Ruang pimpinan prodi terdiri dari ruang ketua dan sekretaris prodi dengan luas 72 m²

4. Ruang Dosen

Ruang dosen terdiri dari ruang dosen prodi Teknik Industri , Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi dan Program Sarjana Teknik Industri . Masing-masing ruang dosen untuk setiap prodi memiliki luas 78 m²

5. Ruang administrasi

Ruang administrasi memiliki luas 72 m² yang dilengkapi dengan sistem informasi manajemen yang terintegrasi

6. Ruang Kuliah

Ruang kuliah terdiri dari 6 (enam) kelas dengan luas masing-masing kelas 98 m²

7. Perpustakaan

Perpustakaan memiliki luas 200 m² dilengkapi dengan sistem otomasi perpustakaan (e-library) sehingga perpustakaan memiliki penataan yang baik.

8. Laboratorium Teknik Industri
Laboratorium di lingkungan Prodi Program Sarjana Teknik Industri dengan luas masing-masing Lab adalah 98 m²
9. Laboratorium Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi
Laboratorium di lingkungan Prodi Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi dengan luas masing-masing Lab adalah 98 m²
10. Laboratorium Teknologi Informasi
Laboratorium di lingkungan Prodi Program Sarjana Teknik Industri terdiri dari lab. dan Lab dengan luas masing-masing Lab adalah 48 m²
11. Laboratorium Komputer
Laboratorium komputer memiliki luas 98 m²
12. Ruang LPPM
Ruang LPPM memiliki luas 48 m² yang digunakan untuk aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat
13. Ruang SPMI
Ruang SPMI memiliki luas 48 m² yang digunakan untuk kegiatan penjaminan mutu perguruan tinggi di lingkungan Institut Teknologi Mojosari
14. Ruang BEM
Ruang BEM disediakan dengan luas 44 m²
15. Kamar Mandi
Jumlah kamar mandi yang disediakan bagi dosen sebanyak 5 (lima) buah dan untuk mahasiswa sebanyak 10 (sepuluh) buah

Tabel 7.1
Jumlah dan Luas Ruang Institut Teknologi Mojosari

Jenis Penyediaan	Jumlah Ruang	Luas m ²	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
			SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
Ruang Pimpinan	1	72 m ²	√		√		Yayasan
Ruang Pimpinan Prodi	3	24 m ²	√		√		Yayasan
Ruang Dosen	3	48 m ²	√		√		Yayasan
Ruang Administrasi	1	48 m ²	√		√		Yayasan
Ruang Kelas/Ruang Kuliah	6	98m ²	√		√		Yayasan
Ruang Perpustakaan	1	200 m ²	√		√		Yayasan
Ruang Laboratorium Komputer	1	200 m ²	√		√		Yayasan
Lab. Pendidikan	1	200 m ²	√		√		Yayasan
Lab. Keselamatan Kerja Industri	1	200 m ²	√		√		Yayasan
Lab. Proses Manufaktur	1	200 m ²	√		√		Yayasan
Lab. Lab. Perancangan Kerja dan Ergonomi	1	200 m ²	√		√		Yayasan
Kamar mandi	6	12 m ²	√		√		Yayasan
Kantin	4	14 m ²	√		√		Yayasan
Mushola	1	72 m ²	√		√		Yayasan
Ruang LPPM	1	48 m ²	√		√		Yayasan
Ruang LPM	1	48 m ²	√		√		Yayasan
Ruang BEM	1	24 m ²	√		√		Yayasan

BAB VIII
SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN SELAMA 5 (LIMA) TAHUN
INSTITUT TEKNOLOGI MOJOSARI

A. Sumber Dana

Rencana pendanaan dalam rangka mempersiapkan pendirian Institut Teknologi Mojosari dan keberlanjutannya selama kurun waktu lima tahun ke depan, yang tentunya masih harus banyak disuplai oleh Yayasan selaku badan penyelenggara. Berikut rencana pendanaan Institut Teknologi Mojosari selama lima tahun ke depan.

Tabel 8.1
Rencana Pemasukan Dana Pendidikan
Institut Teknologi Mojosari Nganjuk
Prodi Program Sarjana Teknik Industri

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)				
		TS	TS+1	TS+2	TS+3	TS+4
Institusi pengusul (Yayasan, Pemerintah, dsb)	Yayasan	1200	1200	1200	1200	1200
Perguruan Tinggi (hasil usaha PT, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, sewa, dsb)						
Peserta didik (SPP, uang ujian, uang wisuda, dsb)*	Uang Pendaftaran (Formulir)	18	18	18	18	18
	Biaya Tes Seleksi	15	15	15	15	15
	SPP	720	720	720	720	720
	Registrasi	300	300	300	300	300
	SKS	184,5	184,5	144	184,5	184,5
	UTS	36	36	36	36	36
	UAS	60	60	60	60	60
	OSPEK + Jas Almamater	51	51	51	51	51
	Laborat + Praktikum	72	72	72	72	72
	Daftar Ulang	126	126	126	126	126
	Praktikum	405	135	90	405	135
Biaya Wisuda			300			
Sumber dana lainnya (pemerintah, hibah, pinjaman, dsb.)						
Total		3188	2918	3132	3188	2918

Tabel 8.2
Rencana Investasi Dan Biaya Operasional
Institut Teknologi Mojosari Nganjuk
Prodi Program Sarjana Teknik Industri

No.	Jenis Penggunaan	Persentase Dana				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
1	Pendidikan	1764	1874	2084	1764	1874
2	Penelitian	24	24	36	48	60
3	Pengabdian kepada Masyarakat	12	12	18	24	30
4	Investasi prasarana	180	210	220	200	210
5	Investasi sarana	210	230	235	190	205
6	Investasi SDM	176	186	195	210	220
Total		2366	2536	2788	2366	2536

Tabel 8.3
Rencana Pemasukan Dana Pendidikan
Institut Teknologi Mojosari Nganjuk
Prodi Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)				
		TS	TS+1	TS+2	TS+3	TS+4
Institusi pengusul (Yayasan, Pemerintah, dsb)	Yayasan	1175	1175	1175	1175	1175
Perguruan Tinggi (hasil usaha PT, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, sewa, dsb)						
Peserta didik (SPP, uang ujian, uang wisuda, dsb)*	Uang Pendaftaran (Formulir)	16,5	16,5	16,5	16,5	16,5
	Biaya Tes Seleksi	13,5	13,5	13,5	13,5	13,5
	SPP	648	648	648	648	648
	Registrasi	270	270	270	270	270
	SKS	172,2	159,6	168	126	172,2
	UTS	36	36	36	36	36
	UAS	60	60	60	60	60
	OSPEK + Jas Almamater	51	51	51	51	51
	Laborat + Praktikum	66	66	66	66	66
	Daftar Ulang	84	84	84	84	84
	Praktikum	120	180	60	120	120
	Biaya Wisuda				300	
Sumber dana lainnya (pemerintah, hibah, pinjaman, dsb.)						
Total		2712	2760	2648	2966	2712

Tabel 8.4
Rencana Investasi Dan Biaya Operasional
Institut Teknologi Mojosari Nganjuk
Prodi Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi

No.	Jenis Penggunaan	Persentase Dana				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
1	Pendidikan	1564	1674	1884	1764	1774
2	Penelitian	24	24	36	48	60
3	Pengabdian kepada Masyarakat	12	12	18	24	30
4	Investasi prasarana	180	210	200	180	210
5	Investasi sarana	210	230	235	190	205
6	Investasi SDM	176	186	195	176	180
Total		2166	2336	2568	2382	2459

Tabel 8.5
Rencana Pemasukan Dana Pendidikan Institut Teknologi Mojosari Nganjuk
Prodi Program Sarjana Teknik Industri

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)				
		TS	TS+1	TS+2	TS+3	TS+4
Institusi pengusul (Yayasan, Pemerintah, dsb)	Yayasan	1150	1150	1150	1150	1150
Perguruan Tinggi (hasil usaha PT, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, sewa, dsb)						
Peserta didik (SPP, uang ujian, uang wisuda, dsb)*	Uang Pendaftaran (Formulir)	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
	Biaya Tes Seleksi	16,5	16,5	16,5	16,5	16,5
	SPP	720	720	720	720	720
	Registrasi	315	315	315	315	315
	SKS	211,2	211,2	153,6	211,2	211,2
	UTS	36	36	36	36	36
	UAS	60	60	60	60	60
	OSPEK + Jas Almamater	52,5	52,5	52,5	52,5	52,5
	Laborat + Praktikum	78	78	78	78	78
	Daftar Ulang	132	132	132	132	132
	Praktikum	252	72	144	252	72
Biaya Wisuda			300			
Sumber dana lainnya (pemerintah, hibah, pinjaman, dsb.)						
Total		3043	2863	3177	3043	2863

Tabel 8.6
Rencana Investasi Dan Biaya Operasional Institut Teknologi Mojosari Nganjuk
Prodi Program Sarjana Teknik Industri

No.	Jenis Penggunaan	Persentase Dana				
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
1	Pendidikan	1489	1599	1809	1689	1719
2	Penelitian	24	24	36	48	60
3	Pengabdian kepada Masyarakat	12	12	18	24	30
4	Investasi prasarana	175	205	195	175	205
5	Investasi sarana	205	225	215	190	200
6	Investasi SDM	171	185	190	171	179
Total		2076	2250	2463	2297	2393

BAB IX

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pada bab-bab sebelumnya terkait kelayakan pendirian perguruan tinggi dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pendirian Institut Teknologi Mojosari mendapat dukungan penuh dari berbagai stakeholder sehingga layak untuk direalisasikan.
2. Sumber daya yang sudah disiapkan oleh Yayasan dalam rangka pendirian Institut Teknologi Mojosari terdiri dari Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana. Sumber daya manusia terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan. Untuk dosen telah disiapkan 6 dosen untuk masing-masing program studi dengan kualifikasi pendidikan Magister dan linier dengan bidang pengajaran. Sedangkan untuk tenaga kependidikan telah disiapkan sebanyak 3 (tiga) orang untuk masing-masing program studi terdiri dari tenaga administrasi, laboran, dan programmer/teknisi serta dua orang pustakawan. Selain sumber daya manusia, Yayasan juga telah menyiapkan kelengkapan sarana dan pra sarana seperti ruang pimpinan, ruang prodi, ruang dosen, ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium dan Laboratorium Keselamatan Kerja Industri, laboratorium komputer, ruang rapat, ruang seminar, mesjid dan sarana penunjang lainnya. Sumber daya yang disediakan oleh Yayasan telah memenuhi angka kecukupan sesuai dengan peraturan sehingga layak untuk mendapat izin operasional
3. Sumber dana yang telah disiapkan oleh Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Pondok Pesantren Mojosari sebesar Rp 1.550.000.000,00 sebagai dana awal dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Keberadaan sumber dana awal menunjukkan bahwa Yayasan telah siap menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan pendirian Institut Teknologi Mojosari .
4. Berdasarkan angket yang disebar ke sekolah SMA dan MA yang ada di Kabupaten Nganjuk untuk mendapatkan potensi input calon mahasiswa baru didapatkan hasil sebanyak 962 atau 48,1% menyatakan ketertarikannya untuk melanjutkan kuliah di Institut Teknologi Mojosari Prodi Program Sarjana Teknik Industri , sebanyak 774 atau 38,7% menyatakan Ketertarikannya untuk melanjutkan kuliah di Institut Teknologi Mojosari Prodi Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi serta 1.037 atau 51,9% % menyatakan ketertarikannya untuk

melanjutkan kuliah di Institut Teknologi Mojosari pada Prodi Program Sarjana Teknik Industri . Hasil angket potensi calon mahasiswa baru tersebut menunjukkan ketersediaan calon mahasiswa baru sehingga pendirian Institut Teknologi Mojosari layak untuk direalisasikan

5. Berdasarkan angket yang disebar ke 20 instansi yang bidangnya terkait dengan jurusan yang ada di Institut Teknologi Mojosari , didapatkan hasil sebanyak 72,2% responden menyatakan bahwa tenaga Program Sarjana Teknik Industri , Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi dan Program Sarjana ilmu Komputer/ Informasi sangat dibutuhkan tentunya dengan kualifikasi tertentu. Hasil angket calon pengguna lulusan tersebut menunjukkan pendirian Institut Teknologi Mojosari layak untuk direalisasikan mengingat prospek pekerjaan yang terbuka lebar khususnya di Kabupaten Nganjuk .
6. Belum adanya perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studi Program Sarjana Teknik Industri , Program Sarjana Pendidikan Teknologi Informasi dan Program Sarjana Teknik Industri menyebabkan tingginya kebutuhan masyarakat akan ke tiga tenaga ahli tersebut

Demikian analisis Keberlanjutan ini disusun dengan harapan bahwa data, informasi, analisis, dan kesimpulan yang disajikan di dalam laporan ini dapat membantu tim evaluasi dalam menilai kelayakan pendirian Institut Teknologi Mojosari yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Pondok Pesantren Mojosari. Untuk lebih melengkapi laporan analisis Keberlanjutan ini, maka pada bagian study kelayakan disertakan lampiran-lampiran yang diperlukan dalam evaluasi yaitu berupa:

1. Prasarana dan Sarana yang disediakan
2. Rancangan Pengembangan Kampus (akan disediakan)
3. Surat Pernyataan Badan Penyelenggara Tentang Kesanggupan merealisasikan Rancangan Pengembangan Kampus